

Warga Kabupaten Bogor Diminta Waspada Musim Ular Bertelur

CIBINONG (IM) - Tim Rescue Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Bogor telah menangani laporan warga terkait telur ular sebanyak 12 kali pada bulan ini. Dinas Damkar pun mengimbau warga untuk berhati-hati, lantaran September merupakan musim ular bertelur dan menetas. Komandan Pleton (Danton) Rescue Dinas Damkar Kabupaten Bogor, Diki Mutakin, 12 penanganan ular tersebut telah dilaksanakan selama 1 hingga 11 September 2022. "Ulnarnya didominasi sama ular kobra dan phyton. Salah satunya ditemukan bersama telur-telurnya di Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor," kata Diki, kemarin. Komandan Regu 2 Rescue Dinas Damkar Kabupaten Bogor, Muhammad Ridwan, menyebutkan, September 2022 hingga Januari 2023 akan berlangsung musim menetasnya ular. Senada dengan Diki, sambung dia, ular yang

paling sering ditangani untuk dievakuasi ialah ular kobra. "Yang paling sering dievakuasi jenis ular kobra yang paling sering kita evakuasi bahkan sampai viral tiap tahunnya," ujarnya. Ridwan menjelaskan, ular kobra bisa bertelur sebanyak 25 hingga 30 butir di tempat-tempat bersuhu lembab. Mulai di pekarangan rumah, kamar, dapur, atap, lubang kloset, selokan, hingga sumur. Oleh karena itu, dia meminta warga untuk rajin membersihkan halaman rumah. Serta tidak membiarkan barang-barang tak terpakai menumpuk, karena dapat mengundang hewan pengerat seperti tikus, yang menjadi satu penyebab ular masuk ke dalam rumah. "Ular selalu mengikuti ke manapun sumber makanannya pergi. Dengan begitu, cara supaya ular tidak masuk rumah ialah dengan menjaga lingkungan tetap bersih," jelas Ridwan. ● **gio**

Plt. Bupati Bogor, Ikuti Arahan Presiden Kendalikan Inflasi di Daerah



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengikuti arahan Presiden Joko Widodo terkait pengendalian inflasi di daerah

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengikuti arahan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo terkait pengendalian inflasi di daerah, sesuai rapat koordinasi dilakukan secara hybrid di Ruang Rapat I, Sekretariat Daerah, Cibinong, Senin (12/9). Pada kesempatan tersebut Presiden Jokowi meminta pemerintah daerah dan pemerintah pusat bekerja bersama dan serentak seperti saat mengatasi Covid-19. Hadir mendampingi Plt. Bupati Bogor, Plt. Asisten Administrasi, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP), Inspektur, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM, dan Kepala Dinas Perhubungan. Presiden Jokowi menjelaskan, untuk membantu dampak kenaikan BBM, saya minta pemerintah provinsi, kabupaten dan kota ikut secara detail bersama-sama pemerintah pusat membantu penyesuaian harga BBM.

Kota Bogor Kerap Dilanda Banjir Lintasan, Ini Penyebabnya

BOGOR (IM) - Dalam beberapa waktu terakhir, wilayah Kota Bogor kerap dilanda bencana ketika hujan deras yang mulai mengguyur sore hari. Salah satu bencana yang sering terjadi yakni banjir lintasan cukup parah. Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Theofilio Patrocinio Freitas mengatakan terdapat beberapa faktor yang membuat banjir lintasan kerap terjadi. Bukan hanya intensitas hujan tinggi, tetapi banyak saluran air atau drainase yang sudah tertutup beton. "Selain hujan yang deras, faktor lain drainase yang ada tidak nampak. Di depan rumah (drainase) sudah ditutup," kata Theo, Selasa (13/9). Debit air yang tinggi karena hujan, tidak dapat masuk ke dalam drainase yang sudah tertutup. Sehingga, air dengan bebas mengalir mengikuti kontur jalan. "Jadi debit air yang tadinya bisa masuk ke drainase akhirnya mengalir bebas mengikuti ruas jalan, terus ke permukiman warga dan lain-lain. Masyarakat berpengaruh ikut juga, ada kontribusi perlakuan masyarakat terhadap drainase itu sendiri," ungkapnya. Theo menambahkan, adapun salah satu banjir

Kemudian untuk menanggulangi dampak inflasi, saya minta kepada Gubernur, Bupati dan Wali Kota agar bersama-sama pemerintah pusat bekerja bersama seperti saat kita bekerja serentak mengatasi Covid-19. "Saya yakin jika itu kita lakukan, inflasi di tahun ini bisa dikembalikan ke bawah 6 persen. Kita harus bekerja lebih detail, karena yang ditakuti oleh semua negara adalah inflasi, atau kenaikan barang dan jasa. Kita berharap negara kita bisa mengendalikan inflasi dengan baik," tandas Jokowi. Kemudian Presiden Jokowi mengingatkan, hati-hati jika ada kenaikan harga pangan, karena kontribusi harga pangan, terhadap kemiskinan yakni 74 persen. Begitu harga pangan naik, artinya di sebuah daerah kemiskinannya juga akan terbawa naik," ungkap Jokowi. "Komponen utamanya adalah harga beras, ketika ada kenaikan harga beras segera lakukan intervensi, karena itu menyangkut angka kemiskinan di provinsi, kabupaten dan kota. Kalau semua ini dilakukan daerah, kita bisa menahan laju inflasi agar tidak naik," ungkap Jokowi. ● **gio**

lintasan yang cukup parah terjadi pada Minggu (11/9). Banjir itu terjadi di beberapa titik seperti Cikaret, Mulyaharja dan Pasir Kuda. "Kemarin itu (Minggu) kalau posisi banjir semua parah mulai dari Cikaret arah Pasir kuda, juga di Mulyaharja. Tapi karena banjir lintasan jadi cepat selesai. Sisanya itu longsor jalan di Cibereum, Mulyaharja, dan longsor di Jembatan I," terangnya. Di samping itu, lanjut Theo, terkait dampak kerusakan karena bencana yang terjadi di wilayah Kota Bogor akan dicek oleh unsur terkait. Selanjutnya, akan ditindaklanjuti oleh dinas untuk perbaikan. "Secara umum informasi data kejadian yang ada dicek ke lokasi sama kita, juga sama kewilayah, ditindaklanjuti oleh dinas teknis yang menangani bencana. Nanti mereka melakukan verifikasi menghitung kita kira lokasi mana yang butuh cepat ditangani terkait anggaran yang sudah ada dan mana yang butuh biaya tambahan atau BTT. Terburu juga dengan waktu karena waktunya kan mendekati akhir tahun kalau memungkinkan dilakukan sekarang kalau tidak memungkinkan berarti nanti," tutupnya. ● **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



KENAIKAN TARIF ANGKOT DI BANDUNG

Sejumlah angkot menunggu keberangkatan di Terminal Cicaheum, Bandung, Jawa Barat, Selasa (13/9). Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Perhubungan Kota Bandung dan pengusaha angkutan resmi menaikkan tarif angkot sebesar Rp1.000 yang berlaku sejak Senin (12/9). Kenaikan tarif tersebut dampak dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang beberapa waktu lalu sudah ditetapkan oleh pemerintah.

LESTARIKAN IKAN ENDEMIK BOGOR

Pemkab Bogor Tebar Benih Ikan Tawar di Berbagai Situ dan Sungai

Diharapkan masyarakat semakin sadar dalam menjaga kelestarian lingkungan, seperti situ, danau dan sungai. Selain itu untuk menjaga kelestarian lingkungan, masyarakat diminta tidak memancing ikan dengan setrum listrik, jala yang mata jalanya kecil dan bom ikan.

TAMANSARI (IM) - Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menear 15.000 ekor benih

ikan tawar konsumsi yaitu ikan nila dan mas ke Situ Tamansari. Penyebaran itu demi konservasi

ikan endemik Bogor seperti tawes, soro, nila dan lainnya. Belasan ribu benih ikan tawar konsumsi yang ditebar itu merupakan hasil pembibitan dari empat unit Balai Benih Ikan (BBI), Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor yaitu BBI Cibitung, BBI Cibening, BBI Cijeruk, dan BBI Rancabungur. Kepala Diskanak Kabupaten Bogor, Oetje Soebagja mengatakan, pihaknya bersama Muspika, Muspida dan

masyarakat beserta Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan telah menear 15.000 ekor benih ikan tawar konsumsi seperti nila dan mas di Situ Tamansari. Oetje menuturkan, penyebaran benih ikan endemik atau lokal Bogor tak hanya di Situ Tamansari. Namun, di 14 situ lainnya yang kondisi airnya dalam kondisi baik atau bersih. "Tidak hanya ke situ, Pemkab Bogor juga menear benih ikan endemik atau lokal Bogor juga dilakukan di sungai atau kali sebagai bagian dari konservasi ikan endemik atau lokal Bogor," tuturnya, kemarin. Sementara itu, Kabid Produksi Perikanan Budi-

daya dan Tangkap Diskanak Kabupaten Bogor, Rohman menjelaskan bahwa total jajarannya sudah menear 20 juta benih ikan. "Benih ikan tawar kon-

sumsi kami juga bagian ke kelompok petani ikan dan pondok pesantren dan lainnya, kami mengharap dengan banyaknya ikan, konsumsi protein meningkat hingga bisa mengurangi atau mengentaskan angka bayi atau balita yang stunting atau kurang maksimal pertumbuhannya," jelas Rohman. Ia mengharapkan agar masyarakat semakin sadar dalam menjaga kelestarian lingkungan, situ, danau dan sungai. Lalu jangan memancing ikan dengan setrum listrik, jala yang mata jalanya kecil dan bom ikan.

"Hayu kita jaga kelestarian lingkungan hidup, situ, danau dan sungai. Boleh memancing ikan asalkan jangan pakai alat setrum, bom ikan dan yang dipancing adalah ikan-ikan berukuran sedang dan besar," harapnya. ● **gio**

Forkopimda Kota Bogor Sepakat Wisata Glow KRB Ditutup

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya menegaskan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bogor sepakat menghentikan aktivitas pengunjung wisata Glow di Kebun Raya Bogor (KRB). Bima Arya menyebut penghentian aktivitas wisata Glow di KRB untuk kepentingan penelitian karena belum ada titik temu antara penelitian Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan penelitian lembaga lain. "Sesuai hasil rapat pada Jum'at (9/9) lalu, disetop. Ya, ditutup. Itu ga boleh," tegas Bima Arya di depan Balai Kota Bogor, Selasa (13/9). Bima melanjutkan, sebelumnya pihaknya juga mengirim surat balasan kepada PT. MNR hari Senin (12/9). Wali Kota Bogor menyatakan Glow ditutup sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan. "Glow ditutup sampai dengan ada kesepakatan dan penelitian bersama BRIN dan IPB. Juga melibatkan para pihak seperti budayawan, tokoh masyarakat serta tokoh agama. Kepada Kasat Pol PP Kota Bogor, Agustian Syach untuk mengawal dan memantau jangsan sampai Glow buka,"

tutur Bima. Ketua DPRD Atang Trisnanto memaparkan, dirinya berpendapat kesepakatan Forkopimda bisa dijadikan titik tolaknya. "Kesimpulan terakhir rapat pak wali mengatakan dari mulai Jum'at lalu kegiatan Glow dihentikan sampai dengan ada keputusan lebih lanjut," tutur Atang. Atang menjelaskan, hasil dengar pendapat bersama Pemkot Bogor, BRIN, dan pengelola KRB PT Mitra Natura Raya, di Balai Kota Bogor pada Jumat, (9/9) lalu, Forkopimda ingin ada titik temu pengelolaan KRB tetap mengacu pada lima fungsi utamanya tanpa kemudian mengundang polemik. "Saya berharap ada lanjutan pertemuan dari berbagai pihak terkait wisata Glow di KRB. Hal yang menjadi perhatian Forkopimda, ada perbedaan antara penelitian BRIN yang menyatakan cahaya malam di wisata Glow tidak masalah terhadap ekosistem di Kebun Raya Bogor, sementara lembaga lain menyatakan ada masalah. Saya menyampaikan bahwa seharusnya, riset yang dipakai bukan riset dari BRIN. Tapi riset yang dipakai adalah dari pihak yang tidak berkepentingan, independen," jelasnya.

Atang menegaskan, jurnal internasional, jurnal nasional, jurnal ilmiah, yang telah mempelajari dampak dari cahaya, ataupun lampu terhadap ekosistem lingkungan sudah banyak. "Ya, tinggal diperkuat lagi dengan riset dari lembaga independen," tegasnya. Sebelumnya, pada pertengahan Agustus 2022, GM Corporate Communication dan Security PT Mitra Natura Raya (MNR) selaku pengelola KRB, Zaenal Arifin, menjelaskan, riset tahap pertama telah dilakukan oleh BRIN dan hasilnya tidak ada dampak negatif aktivitas Glow terhadap ekosistem di KRB. Selanjutnya dilakukan penelitian tahap kedua, pada tahapan riset T2 ini KRB mengundang pengunjung secara terbatas untuk melengkapi hasil kajian secara komprehensif. Dia pun tidak membenarkan jika ada penjualan tiket pada tahap ini. Zae juga mengatakan, Glow berlanjut sebagai bagian dari lanjutan riset dengan mengundang pengunjung secara terbatas dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai dewasa, keluarga, anak didik dan dari kalangan akademisi sampai individu dari berbagai profesi. ● **gio**

Dinding Rumah Warga di Cijeruk Jebol Diterjang Tanah Longsor

BOGOR (IM) - Bencana tanah longsor terjadi di kawasan Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Akibatnya, salah satu rumah warga mengalami kerusakan. "Hasil kaji cepat 1 unit rumah rusak sedang yang dihuni 5 jiwa," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko melalui keterangannya, Selasa (13/9). Peristiwa tanah longsor terjadi pada Senin (12/9) pukul 17.30 WIB. Tanah longsor disebabkan hujan deras dan

drainase yang meluap karena penyumbatan sampah. "Sehingga mengakibatkan dinding pada bagian kamar jebol," ujarnya. Warga kemudian melaporkan kejadian tersebut ke petugas BPBD. Petugas BPBD kemudian mendatangi lokasi bencana tanah longsor. "Situasi akhir, rumah tersebut masih belum diperbaiki," paparnya. Kelima warga tersebut kini mengungsi di rumah saudara di Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. ● **gio**

Dishub Kota Bandung Berencana Ubah Bus Sekolah Menjadi Bus ASN

BANDUNG (IM) - Perhubungan (Dishub) Kota Bandung melakukan perubahan skema pemakaian bus sekolah menjadi transportasi untuk para aparat sipil negara (ASN) di Kota Bandung. Hal itu dilakukan Pemkot Bandung, sebagai salah satu cara pengurangan kendaraan. Pengamat transportasi ITB, Sony Sulakosno usai mengikuti rapat bersama Dishub Bandung, mengatakan rencana tersebut dilakukan agar bepergian tidak memakai kendaraan pribadi ketika menuju kantor dinas. Selain itu, bus sekolah dinilai kurang maksimal dengan adanya skema zonasi sekolah oleh dinas pendidikan. "Sekolah sudah zonasi jadi siswa juga masuk ke SD atau SMA yang dekat. Nah bus sekolah jadi tidak terlalu bermanfaat. Munculan ide memanfaatkan jadi bus karyawan yang bisa digunakan setiap hari atau hari tertentu saja," kata Sony saat dihubungi, Selasa (13/9). Dengan adanya rencana perubahan tersebut, menurut Sony, bisa menjadi contoh baik bagi masyarakat agar mau

bepergian ke tempat kerja memakai kendaraan umum. Ia menuturkan, selama ini masyarakat enggan menggunakan kendaraan umum karena ongkos biaya yang mahal dan waktu yang terlalu lama untuk sampai ke tujuan. Dengan adanya rencana ini, dengan memanfaatkan kendaraan umum dapat menjadi contoh yang baik untuk masyarakat. "Jadi memang harus ada contoh dulu dari pemerintah untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi," kata dia. Ia pun berharap, pimpinan di tingkat kota mulai dari kepala dinas sampai dengan wali kota dapat bisa memakai kendaraan umum untuk bekerja. "Jadi banyak yang lihat dan pemacu masyarakat pindah akses kendaraan," ujar Sony. Saat para pejabat tersebut ingin bepergian ke satu tempat di Kota Bandung, bisa memanfaatkan sepeda yang jadi program Pemkot juga. "Perbanyak ketersediaan sepeda yang bisa dipinjam agar saat kerja ke tempat lain bisa pakai sepeda," ungkap Sony. ● **pra**



PEMBELAJARAN TATAP MUKA 100 PERSEN DI KOTA BOGOR

Guru bersama siswa melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen di SD Bosowa Bina Insani, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (13/9). Pemerintah Kota Bogor mulai melaksanakan PTM 100 persen di seluruh jenjang sekolah pada bulan September 2022 setelah meredanya pandemi COVID-19.